

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

pada era globalisasi saat ini setiap perusahaan memiliki berbagai macam tujuan yang ingin dicapai atau bahkan sampai melebihi target pencapaian yang telah ditentukan, perusahaan berbondong-bondong mencari cara yang baik serta efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah tujuan perusahaan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada di dalam perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2013), meskipun terdapat berbagai sumber daya yang penting dalam perusahaan, satu-satunya faktor yang menunjukkan keunggulan kompetitif suatu perusahaan adalah sumber daya manusia dan bagaimana pengolaannya. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Kinerja perusahaan ini dapat di nilai dari kinerja para karyawan yang tinggi, kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, Kinerja perusahaan yang rendah akan membuat perusahaan tersebut kesulitan dalam bersaing dan mencapai tujuan. Menurut Firmana (2011).

Kelelahan kerja menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja dan terjadinya kecelakaan dalam industri. Pembebanan otot secara statis (*static muscular loading*) jika dipertahankan dalam waktu cukup lama akan mengakibatkan RSI (*Repetition Strain Injuries*) yaitu nyeri otot, tulang, tendon, dan lain-lain yang diakibatkan oleh jenis pekerjaan yang bersifat berulang (*repetitive*). Karakteristik kelelahan kerja akan meningkat dengan semakin lamanya pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan menurunkannya rasa lelah (*recovery*) adalah didapat dengan istirahat yang cukup (Nurmianto,2018).

Shift kerja merupakan suatu sistem yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan produksi secara maksimal dan berkelanjutan dengan berkerja selama 24 jam dalam sehari, selain itu juga untuk mengoptimalkan daya kerja mesin-mesin industri dan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, hal ini akan berdampak negative pada karyawan sehingga menimbulkan kelelahan mental atau stress.(winnarsunu 2014).

*Shift kerja merupakan* pola waktu kerja yang diberikan pada karyawan untuk mengerjakan sesuatu dan biasanya di bagi atas kerja pagi, sore, dan malam. Berkenan dengan hal ini *shift* kerja memiliki pengaruh pada kinerja karyawan. Penggunaan kerja *shift* menjadi salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas secara maksimal dan efisien. Tidak semua orang dapat menyesuaikan diri dengan sistem *shift* kerja. *Shift* kerja membutuhkan banyak sekali penyesuaian waktu, seperti waktu tidur, waktu makan dan waktu berkumpul bersama keluarga. Dalam artikel yang berjudul *shift work and III-health* mempertegas anggapan tersebut dengan

menyebutkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *The Circadian Learning centre* di amerika serikat yang menyatakan bahwa para pekerja *shift*, terutama yang bekerja di malam hari, dapat terkena beberapa permasalahan kesehatan, permasalahan kesehatan ini antara lain: gangguan tidur, kelelahan, penyakit jantung, terkena darah tinggi dan gangguan *gastrointestinal*. Segala gangguan kesehatan tersebut di tambah dengan tekanan stress yang besar dapat secara otomatis meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan pada pekerja *shuft* malam.

Shift kerja merupakan suatu sistem yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas secara maksimal dan kontinyu selama 24 jam, shift kerja di indonesia rata-rata menggunakan sistem 3 shift yang terbagi atas kerja pagi, sore , dan malam dengan masing-masing 8 jam kerja, akan tetapi di beberapa perusahaan ada yang hanya menerapkan 2 sistem kerja meliputi kerja pagi malam. (harrington 2001)

Tabel 1.1 Jadwal Shift kerja di PT. Tetra Agung Sentosa provinsi Sumatera Selatan 2020.

shift	jam kerja	Jumlah karyawan
Pagi	07.00-16.00	20
Malam	20.00-04.00	10
Jumlah		30

Sumber : PT. Tetra Agung Sentosa

Jika dilihat pada tabel 1. Maka jadwal shift kerja di PT. Tetra Agung Sentosa provinsi sumatera selatan kondisi shift kerja pagi pada jam 07:00 -16:00 wib sedangkan kondisi jadwal shift malam pada jam 20:00-04:00 wib.

Dengan jumlah karyawan untuk shift pagi sebesar 20 orang dan sedangkan shift malam dengan berjumlah 10 orang. Jadi jumlah semua shift kerja berjumlah 30 orang. Jadi kita lihat PT. Tetra Agung Sentosa mayoritas ya dengan rata-rata shift pagi.

Sedangkan kinerja Karyawan berjumlah 30 Orang karyawan yang berkerja dengan berbagi tingkat pendidikan yang berbeda. Kinerja karyawan merupakan hal penting atau sangat dibutuhkan karena dapat menunjang kualitas dari perusahaan di PT.Tetra Agung sentosa. Jadi shift kerja dan kinerja karyawan di PT. Tetra Agung sentosa berjumlah 60 orang dengan shift kerja 30 orang sedangkan kinerja karyawan 30 orang.

PT. Tetra Agung sentosa merupakan salah satu PT.Tetra Agung Sentosa ada di Provinsi Sumatra Selatan dan bergerak di bidang jasa penyewaan alat-alat berat dan tak hanya alat berat di PT.Tetra Agung sendiri ada juga mobil tengki dan sebagainya untuk kantornya ada di jln,H.burlian km 9 kota Palembang.

Demikian dengan adanya perusahaan PT. Tetra agung sentosa yang berbagai besar berkerja sama dengan PT.Medco Energi yang ada di bonot kaji sekayu sumatra selatan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang **“PENGARUH SHIFT KERJA**

## **TERHADAP KENERJA KARYAWAN PADA PT. TETRA AGUNG SENTOSA”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang di kaji, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut apa pengaruh *shif* kerja terhadap kenerja karyawan di PT.Tetra Agung Sentosa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

1. Menganalisis besar pengaruh *shif* kerja terhadap kenerja karyawan di PT.Tetra Agung Sentosa.
2. Untuk mengetahui pola pengaturan *shift* kerja dan kenerja karyawan di PT.Tetra Agung Sentosa.

### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini dilakukan batasan permasalahan yang akan diungkap dan diselesaikan, untuk itu batasan masalah yang di ambil adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di PT.Tetra Agung Sentosa yang melibatkan semua karyawan kontrak.
2. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi berikut:

1. Bagi peneliti: merupakan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk di hubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi perusahaan: hasil penelitian ini dapat membantu memberi masukan dan pertimbangan perusahaan, selain itu dapat memberikan gambaran bagi perusahaan dalam membuat strategi yang baik dan terarah untuk mengelolah perusahaan yang akan datang secara efektif dan efisien.
3. Bagi fakultas: menambah referensi bacaan mengenai sumber daya manusia yang dapat berguna bagi ilmu pengetahuan tentang *shift* kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **1.6 Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Riko ardhi Surya, Lina Dianita Fathimahhayati dan farida D. Sitania(2018) Universitas Mulawarman. Dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Beban Kerja Mental Pada Oprator *Distributed Control System* (DSC) Dengan Metode Nasa-Tasa Load Index (TLX) studi kasus: PT cahaya pajar kaltim). Yaitu PT.Cahaya Fajar Kaltim menghasilkan listrik dengan kapasitas total sebesar 110 MW dengan 3 unit pembangkit, unit 1,2 dan 3. Diarea ini tuntutan akan ketelitian sangat diperlukan, karena banyaknya tombol kontrol di area DSC sehingga memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi terutama pada control pembakaran batu bara (boiler). Persamaan penelitian ini sama sama beban kerja pada karyawan. Yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah tahun 2018 dan penelitian ini implementasikan pada karyawan PT Cahya Fajar Kaltim yang mana memiliki beban Kerja yang berbeda.

Dari penelitian yang dilakukan Kimberly Febriana Kodrat (2009) Universitas Sumatra Selatan. Dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kelelahan Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. X Labuhan Batu. Penelitian tersebut dilakukan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebijakan efektif untuk menekankan pengaruh penerapan Shift kerja terhadap kemungkinan terjadinya kelelahan kerja. Data sekunder dan data primer merupakan teknik pengumpulan data yang di pakai oleh penelitian ini. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan objek karyawan sawit. Dan perbedaan dari penelitian ini dilakukan pada tahun 2009 dan metode yang digunakan.

Dari penelitian yang dilakukan Trisna Mesra, Lusi Susanti dan Hilma Raimona Zadry (2016) Universitas Andalas, Padang dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi Shift Kerja dan penentuan Waktu Standar PT X Berdasarkan Beban kerja. Ada pengaruh signifikan shift kerja malam terhadap kelelahan dan tingkat stress sehingga harus ada perbaikan aturan shift kerja. Persamaan penelitian sama-sama meneliti pengaruh shift kerja dengan objek karyawan pupuk. Dan Perbedaan dari penelitian ini dilakukan pada tahun 2016.

Dari penelitian Romie(2011) universitas bina darma.dalam jurnal nya yang berjudul”analisis ketidakamanan kerja dan kepuasan kompensasi terhadap kinerja karyawan”ada pengaruh signifikan ketidakamanan terhadap kinerja karyawan.persamaan penelitian yang sama sama membahas kinerja karyawan sawit dan perbedaan dari penelitian ini dilakukan pada tahun 2011.